



Jumat Bersih Vandalisme Akan Libatkan Pelajar

YOGYA (MERAPI) - Pembersihan vandalisme di Kota Yogyakarta terus menjadi perhatian Pemkot Yogya. Para pelajar SMP dan SMA di Kota Yogyakarta akan dilibatkan dalam Gerakan Jumat Bersih Vandalisme. Kini pemkot dan forum komunikasi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan tengah menyusun skema pembersihan vandalisme

Kabid Pengendalian Operasional Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta Totok Suryonoto menjelaskan pelibatan pelajar itu atas usulan dari forum wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan Dinas Pendidikan (Disdik). Pelibatan pelajar itu sebagai bentuk tanggung jawab dan penyadaran kepada pelaku vandalisme yang selama ini didominasi oleh pelajar.

"Pemkot akan mendukung dengan sarana dan prasarananya," kata Totok di ruang kerjanya Rabu (11/6).

Rencananya kegiatan Jumat Bersih Vandalisme yang melibatkan pelajar dilakukan pada Jumat 20 Juni. Setiap sekolah mengirimkan wakilnya 5 orang siswa sehingga diperkirakan ada 400 pelajar terlibat. Tim akan membagi siswa itu menjadi 10 kelompok untuk membersihkan vandalisme.

Titik-titik pembersihan vandalisme itu di antaranya Pojok Beteng Wetan, Pojok Beteng Kulon, seputaran Mandala Krida, perbatasan Rejowinangun,

Pingit Jalan Tentara Pelajar, Jalan C Simanjuntak, Jalan Kenari serta kawasan jembatan layang Lempuyangan. Dalam kegiatan itu juga melibatkan TNI dan Polri.

"Sebelum terjun ke lapangan, para pelajar akan dijelaskan pemahaman mana vandalisme, mural dan *streetart*. Vandalisme intinya adalah tulisan corat coret yang tidak memiliki pesan moral," terangnya.

Menurutnya kegiatan itu menjadi pintu masuk untuk kegiatan lain yang berkelanjutan. Pasalnya selain pembersihan vandalisme forum itu juga untuk mengatasi penyelesaian konflik pelajar. Rencananya pemkot juga akan mendorong kegiatan saat Masa Orientasi Siswa (MOS) di tahun ajaran baru dengan pembersihan vandalisme di sekitar sekolah.

Pihkanya juga mengklaim setelah dideklarasikan Gerakan Jogja Bersih Vandalisme sudah ada 24 pelaku terjaring. Dari pelaku itu ada 5 dibawa ke pengadilan dan 2 diantaranya sudah dikenai tindak pidana ringan dengan denda Rp 200.000.

Dia mengakui memang belum semua ruang publik dapat dibersihkan dari vandalisme. "Kami harap masyarakat juga memiliki rasa *handarbeni* dan peduli mengawasainya. Namun kalau ada pelaku yang berhasil ditangkap warga, harus diserahkan ke petugas," pungkasnya. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005